

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas terkait pengaruh digitalisasi pengelolaan keuangan, *fintech*, dan kesiapan implementasi SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Cilongok dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Digitalisasi pengelolaan keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **ditolak**. Namun, pengaruh yang dihasilkan bersifat negatif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan digitalisasi pengelolaan keuangan tanpa diimbangi dengan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM, dapat menurunkan kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung ini sebesar $-4,875 < t$ tabel sebesar 1,984 signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$.
2. *Fintech* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 \leq 0,05$. Hasil ini menunjukkan sebagian besar responden menilai pemanfaatan *fintech* mampu membantu pelaku UMKM dalam melakukan transaksi pembayaran dan pencatatan keuangan secara lebih mudah, cepat, dan akurat.
3. Kesiapan implementasi SAK EMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**. Sebagian besar responden menilai siap memahami dan

menerapkan SAK EMKM dan hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesiapan pelaku UMKM dalam memahami dan menerapkan SAK EMKM, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 \leq 0,05$.

4. Digitalisasi pengelolaan keuangan, *fintech*, dan kesiapan implementasi SAK EMKM secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Cilongok, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara simultan dalam tabel anova nilai F hitung sebesar $11,153 \geq F$ tabel sebesar 2,70 dengan nilai sig. $0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

5.2 Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan dibidang akuntansi khususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Peningkatan pemahaman ini dapat dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, maupun sosialisasi terkait pencatatan transaksi, pengelompokan akun, serta penyusunan laporan keuangan yang sistematis. Dengan adanya pemahaman akuntansi yang memadai, penggunaan digitalisasi pengelolaan keuangan diharapkan tidak hanya bersifat administratif, tetapi mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan andal.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat

meningkatkan kegiatan sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan kepada pelaku UMKM terkait penggunaan digitalisasi keuangan, pemanfaatan fintech, dan penerapan SAK EMKM. Pendampingan yang berkelanjutan diperlukan agar UMKM mampu mengadopsi inovasi keuangan secara optimal dan berkelanjutan.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti tingkat literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia, pengalaman usaha, atau dukungan pemerintah, mengingat nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini masih menunjukkan adanya faktor lain yang memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode dan objek penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

